

ABSTRAK

REPRESENTASI HUBUNGAN TIDAK SEHAT DALAM FILM “STORY OF KALE” (2020)

Saat menjalin hubungan tidak banyak yang sadar bahwa kekerasan saat pacaran merupakan hal yang tidak sehat dalam hubungan, namun meskipun terjadi kekerasan seseorang masih terus mempertahankan hubungannya. Tidak selamanya indah bagaikan kisah cinta negeri dongeng, perspektif tentang hubungan yang tidak sehat direpresentasikan dalam film. Pada tahun 2020 film yang menonjolkan isu hubungan tidak sehat hadir berjudul “Story of Kale: When Someone’s in Love” Film ini adalah film yang diteliti dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan teori representasi yang bertujuan untuk melihat bagaimana hubungan tidak sehat di representasikan dalam film “Story of Kale”. Analisis dalam penelitian ini menggunakan semiotika John Fiske yaitu kode-kode televisi berupa level realitas, level representasi, dan level ideologi. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Hasil yang di dapatkan dari penelitian ini adalah hubungan tidak sehat. Direpresentasikan oleh karakter Argo dan Dinda. Karakter Argo melakukan kekerasan verbal dan non verbal kepada Dinda sedangkan Dinda saat berpacaran dengan Kale melakukan kekerasan emosional. Melalui level realitas dapat dilihat kepribadian Argo yang kasar dan Dinda yang penakut dalam level representasi menangkap dengan kamera saat terjadi adegan kekerasan. Level ideologi merupakan penarikan kesimpulan dari kedua level tersebut dan dalam level ideologi ditemukan adanya sikap tempramental, *abusive*, *manipulatif*, *posesif*, *denial* dan *gaslighting*. Dalam film ini Argo terlihat dominan dalam hubungannya dan Dinda yang selalu menunduk padanya. Setelah putus dari Argo, Dinda menjadi pelaku dari hubungan tidak sehat, hal itu disebabkan karena pengalaman di masa lalunya.

Kata Kunci: *Story of Kale*, Semiotika, Kode-kode Televisi, Representasi, Hubungan Tidak Sehat

ABSTRACT

REPRESENTATION TOXIC RELATIONSHIP IN THE MOVIE "STORY OF KALE" (2020)

When in a relationship, not many are aware that violence during dating is unhealthy in a relationship, but even though there is violence, a person still continues to maintain the relationship. Not always beautiful like a fairy tale love story, the perspective of an unhealthy relationship is represented in the film. In 2020, a film that highlighted the issue of unhealthy relationships was presented entitled "Story of Kale: When Someone's in Love". This film is the film studied in this study. This study uses representation theory which aims to see how unhealthy relationships are represented in the film "Story of Kale". The analysis in this study uses John Fiske's semiotics, namely television codes in the form of reality level, representation level, and ideology level. This type of research uses qualitative research. The results obtained from this study is an unhealthy relationship. Represented by the characters Argo and Dinda. Argo's character uses verbal and non-verbal violence to Dinda, while Dinda, while dating Kale, uses emotional violence. Through the level of reality, it can be seen that Argo's rude personality and Dinda's timidity in the representation level captures with the camera when violent scenes occur. The ideological level is drawing conclusions from these two levels and at the ideological level, there are temperamental, abusive, manipulative, possessive, denial and gaslighting attitudes. In this film, Argo looks dominant in his relationship and Dinda always looks down on him. After breaking up with Argo, Dinda becomes the perpetrator of an unhealthy relationship, this is due to her past experiences.

Keywords: Story of Kale, Semiotics, Television Codes, Representation, Toxic Relationships